

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan akademik berbanding lurus dengan prestasi yang didapatkan. Semakin baik kemampuan akademik seseorang, maka semakin baik juga prestasi yang didapatkan. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kurikulum ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar dan motivasi belajar merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan, keduanya harus seimbang karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pada tingkat perguruan tinggi mahasiswa adalah orang-orang yang sedang mengikuti pendidikan tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi demi masa depannya. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa adalah nilai yang diperolehnya adalah tinggi yang dihitung dengan nilai rata-rata disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh (Nadziruddin; 2007).

Dalam rangka meningkatkan pendidikan dan mengetahui keberhasilan Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan sebagai institusi pendidikan profesional yang saat ini telah berakreditasi "A" maka diantaranya perlu dilakukan penilaian prestasi akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan. Syah (dalam Nadzrudin, 2007) mengemukakan bahwa

prestasi akademik dalam mata kuliah tertentu yang relatif bersifat permanen setelah melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

Dari buku pedoman Universitas Negeri Medan menetapkan standar mahasiswa dan kelulusan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama satu tahun terakhir untuk program studi yang telah memiliki status akreditasi B dengan nilai maksimal yaitu empat (4) dan seluruh mahasiswa Program Studi tersebut harus mempunyai IPK diatas 3.00. Adapun standar ketetapan IPK mahasiswa dan kelulusan menurut buku pedoman Universitas Negeri Medan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Standar Aturan IPK**

Huruf	Angka	Standar Aturan IPK
A	4	$IPK > 3.00$
B	3	$2.75 < IPK \leq 3.00$
C	2	$2.50 < IPK \leq 2.75$
E	0	$2.00 < IPK \leq 2.25$

Sumber: Buku Pedoman Universitas Negeri Medan

Dilihat dari hasil indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang sekarang, ternyata data mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah memperoleh status akreditasi A, pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 angkatan 2018 kelas reguler A dan reguler B memperoleh IPK rata-rata diatas 3.00 dan masih ada memperoleh IPK dibawah 3.00 dari 54 mahasiswa.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003) Faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu: a) psikologi, yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural dan ekonomi; b) fisiologis, yang meliputi kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental,

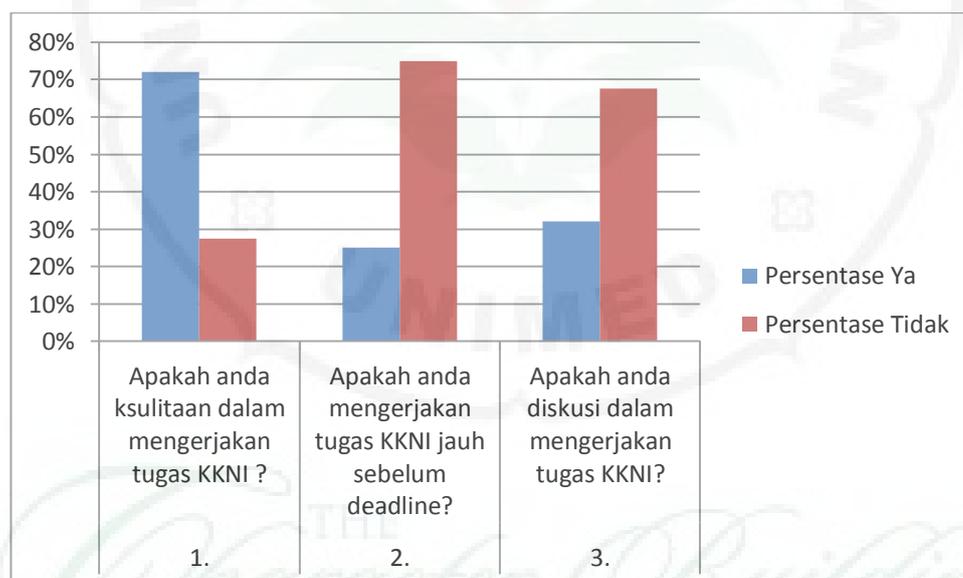
dan perkembangan kepribadian. Faktor eksternal yaitu (a) proses belajar di sekolah, meliputi fasilitas belajar, disiplin sekolah, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokan siswa; (b) sosial, meliputi status sosial siswa, sistem sekolah, interaksi pengajar dengan siswa dan siswa dengan siswa; (c) situasional, meliputi politik tempat dan waktu.

Salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif yaitu kurikulum pembelajaran. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi (SK Mendiknas 232/U/2000). Menurut Suryosubroto (2005) kurikulum memiliki peran sebagai berikut: (a) Peranan konservatif: salah satu tanggung jawab kurikulum adalah mentransmisikan dan mentafsirkan warisan sosial dengan generasi muda. (b) Peranan kritis atau evaluatif: kurikulum turut aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan menekankan pada unsur berpikir kritis. (c) Peranan kreatif mencipta dan menyusun sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masa sekarang dan masa mendatang dalam masyarakat guna membantu tiap individu dalam mengembangkan semua potensi yang ada padanya.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 97 bahwa kurikulum perguruan tinggi dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi (KBK) yang ditegaskan oleh peraturan Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa serta No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.

Tetapi pelaksanaan kurikulum ini tidak berjalan dengan baik dan tidak menghasilkan kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan. Oleh karena itu, terbitlah Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2012 dan UU Perguruan Tinggi No 12 Tahun 2012 tentang kurikulum S1 Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengacu pada capaian pembelajaran profil lulusan.

Untuk melihat hasil dari variabel tugas KKNI peneliti melakukan observasi awal dengan bertanya kepada 40 mahasiswa yang diharapkan sudah dapat mewakili dari jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2018 tentang tugas KKNI Seperti diperlihatkan pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Persepsi Mahasiswa Tentang Tugas KKNI**  
**Sumber: Data Diolah Peneliti (2020)**

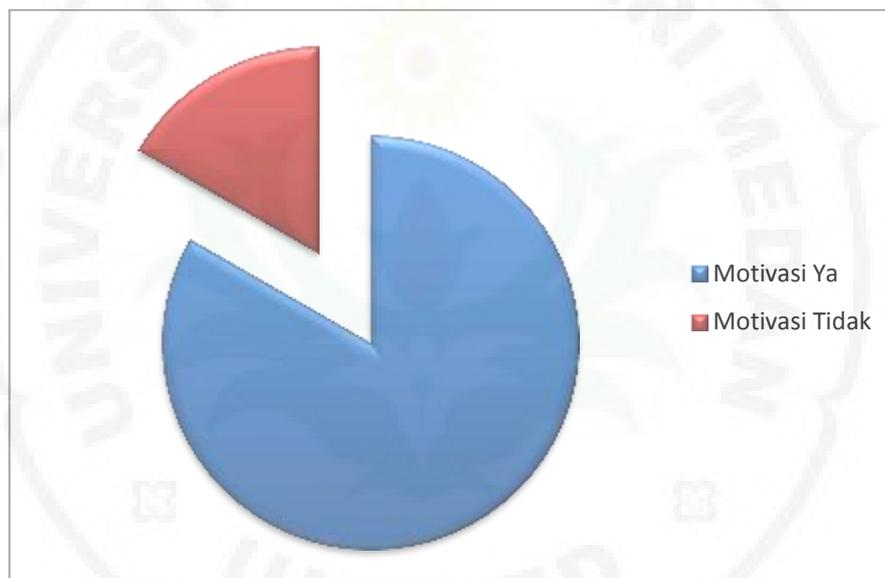
Dari gambar 1.1 diatas, dapat dilihat sekitar 72,5% masih kesulitan dalam mengerjakan tugas KKNI. Sebanyak 25% mahasiswa yang mengerjakan jauh sebelum deadline, sedangkan 75% yang mengerjakan tugas KKNI mendekati dead-line, dengan sistem kebut semalam. Dan sedikitnya mahasiswa yang melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas KKNI yaitu sebanyak 32,5%.

Dari gambar 1.1 mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2018 masih kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan alasan rata-rata tugas KKNi hanya difokuskan mengerjakan tugas dengan tepat waktu, sehingga waktu untuk memahami mata kuliah kurang mendalam. Selain itu untuk tugas mini riset dan *project* mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan surat izin untuk melakukan riset tersebut karena bukan hanya mendapatkan satu surat izin observasi melainkan setiap mata kuliah yang menerapkan Mini Riset dan Project. Tugas yang diberikan dosen dikerjakan secara berkelompok, tetapi dalam realitanya tugas tersebut hanya dikerjakan oleh satu dan dua orang.

Selain faktor dari luar yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif. Ada faktor dari dalam yaitu motivasi. Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar (Bangun, 2012: 312). Arif (dalam Yudith, 2007) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan karena dapat memberikan semangat terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mampu memberikan petunjuk pada tingkah laku, serta motivasi berprestasi sangat penting dalam memberikan gairah kepada siswa untuk mencapai prestasi akademik di sekolahnya.

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk selalu berjuang bekerja habis-habisan untuk mencapai kesuksesan. Menurut McClelland (1953:78), “motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi.” Sedangkan orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan sangat senang kalau ia

berhasil memenangkan suatu persaingan. Ia berani menanggung segala resiko sebagai konsekuensi dari usahanya untuk mencapai tujuan. Jadi hal-hal yang berhubungan dengan indikator motivasi berprestasi adalah 1) berorientasi sukses 2) bertanggung jawab dengan tugas 3) tangguh dalam bekerja. Seperti diperlihatkan pada gambar 1.2 berikut:



**Gambar 1.2**  
**Motivasi Berprestasi**

**Sumber: Data Diolah Peneliti (2020)**

Berdasarkan hasil gambar 1.2 diketahui bahwa 50% mahasiswa pendidikan bisnis mempunyai motivasi yang tinggi. Dari hasil observasi wawancara diperoleh alasan mahasiswa termotivasi karena dorongan oleh orang-orang terdekat yaitu teman sebaya, keluarga. Sedangkan sebesar 10% mahasiswa tidak termotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi sangat membantu untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan enam jenis tugas.
2. Dalam mengerjakan enam jenis tugas, Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 tidak melakukan diskusi dengan baik.
3. Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 memiliki motivasi berprestasi yang rendah dalam mengerjakan enam jenis tugas.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah hanya kepada:

1. Tugas KKNi yang diteliti adalah enam jenis tugas Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Motivasi berprestasi yang diteliti adalah motivasi berprestasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Indeks Prestasi Kumulatif yang diteliti adalah Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh tugas KKNi terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh tugas KKNi dan motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh enam jenis tugas terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh enam jenis tugas dan motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk penulis

Dapat menambah pengalaman peneliti tentang pengaruh enam jenis tugas, motivasi berprestasi, terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk Universitas Negeri Medan.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pihak Universitas akan mendapatkan informasi tentang adanya enam jenis tugas, motivasi berprestasi, terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Dan juga sebagai tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Pembaca akan mendapatkan gambaran tentang bagaimana meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.